

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Alun-alun Kota Malang dilihat dalam aspek fungsional yang mencakup aktivitas-aktivitas masyarakat dan teknisnya yang mencakup berbagai keteknisan setting fisik ruang memiliki berbagai macam permasalahan. Antar permasalahan yang timbul di alun-alun Kota Malang secara global disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: Terdapat aktivitas dalam aspek fungsional yang mengganggu aktivitas lain, fasilitas dan dimensi setting fisik ruang yang kurang mendukung pola aktivitas pemanfaatan ruang tertentu, serta teknis setting fisik yang tidak memenuhi standar. Antara ketiga hal tersebut saling berhubungan, sehingga beberapa permasalahan fungsional dan teknis disebabkan adanya salah satu dari faktor tersebut, ataupun kompilasi dari ketiganya. Adapun jika dijabarkan per zona dapat menjadi :

- a. Pada area plaza, sebagian besar fungsional yang ada sudah sesuai, sedangkan sebagian besar teknis yang ada juga telah sesuai fungsi. Beberapa aspek fungsional yang kurang sesuai fungsi diakibatkan aktivitas fungsional lain yang mengganggu, faktor manusia yang tidak sesuai standar serta kekurangsesuaian pada teknis ruang alun-alun.
- b. Pada area hijau, terdapat beberapa dari aspek fungsional yang telah sesuai, sedangkan keseluruhan dari aspek teknis telah sesuai standar. Beberapa aspek fungsional yang kurang sesuai tidak diakibatkan dari aspek teknis, namun lebih diakibatkan dari setting fisik ruang yang kurang mendukung pola aktivitas pemanfaatan ruang tertentu.
- c. Pada jalur pejalan kaki besar dan jalur pejalan kaki kecil terdapat beberapa dari aspek fungsional yang kurang dan tidak sesuai fungsi, sedangkan beberapa dari aspek teknis yang ada juga kurang sesuai standar. Kekurangsesuaian pada teknis ini yang menyebabkan beberapa kekurangsesuaian dari aspek fungsional. Kekurangsesuaian lain di aspek fungsional juga dikarenakan terdapat aktivitas dalam aspek fungsional yang mengganggu aktivitas lain.
- d. Pada area UKM, seluruh aspek fungsional telah sesuai dengan fungsi ruangnya, dan sebagian besar teknisnya juga telah sesuai, kecuali pada yang berhubungan dengan pengguna difabel, ketidaksesuaian aspek teknis jenis ini tidak berpengaruh terhadap

aspek fungsional, hanya saja mengurangi kemampuan area ini dalam mengakomodasi difabel.

- e. Pada area *playground*, sebagian besar aspek fungsional telah sesuai. Adapun ketidaksesuaian pada aspek teknis terdapat beberapa bagian yang tidak sesuai standar. Ketidaksesuaian aspek fungsional yang ada juga disebabkan ketidaksesuaian teknis serta ketidaksesuaian faktor manusia.
- f. Pada area *skatepark* terdapat banyak kekurangan teknisnya, sehingga aktivitas dalam fungsionalnyapun menjadi sering tidak sesuai dengan fungsinya. Dapat dilihat bahwa teknis di area ini begitu penting dan dapat merubah pola aktivitas yang terbentuk.
- g. Pada area parkir koridor jalan Merdeka Barat dan Selatan, terdapat beberapa aspek fungsional yang kurang sesuai, sedang aspek teknis yang terdapat kurang sesuaian hanyalah pada teknis untuk difabel. Aspek teknis yang tidak sesuai standar ini yang menyebabkan ketidaksesuaian aspek fungsional.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi kedepannya apabila terdapat rencana pembenahan alun-alun Kota Malang oleh Pemkot Malang, dengan memperhatikan fungsional ruangnya berdasarkan aktivitas pengguna dalam memanfaatkan ruang serta sirkulasi-sirkulasi yang terbentuk pula oleh pengguna dan juga memperhatikan berbagai standar ruang yang berhubungan dengan kelengkapan fasilitas, ukuran-ukuran setiap elemen fisiknya, serta standar-standar yang berhubungan dengan teknis ruangnya, sehingga adanya ketidaksesuaian dalam suatu desain atau penataan ruang dapat disesuaikan kembali terhadap kebutuhan masyarakat itu sendiri.